

S1 Program Study of Public Health
Health Faculty
Dian Nuswantoro University
Semarang
2005

ABSTRACT

Fitri Yuliani

THE RELATION BETWEEN THE KNOWLEDGE AND ATTITUDE WITH THE PRACTICE OF THE RURAL MIDWIFERY MANAGEMENT FUNCTION IN THE SCOPE OF CHILD BIRTH IN KENDAL REGENCY THE YEAR OF 2005.

In the framework of decreasing the death rates of mothers and their babies, the government has determined the midwifery policy in the rural area with the purpose to give a good antenatal, neonatal and maternal service. The midwife role is so important in stimulating the society awareness to participate in childbirth activity. The existence of the midwife is so close to the society so midwives with good quality and who can do their jobs and functions are badly needed. The purpose of this research is to know the relation between knowledge and attitude with the practice of the midwifery management function in the scope of childbirth in Kendal regency in the year of 2005.

This research is an *Explanatory Research* with *The Cross Sectional Approach*. The samples were taken by using a *Purposive Sampling* with 71 respondents. I used questionnaire as the instrument. The data were analyzed by using the computer program of *Spearman Test Analysis*.

From the result of the statistic analysis, found that there is a relation between planning knowledge and planning practice ($p : 0,002$), guiding knowledge and guiding practice ($p : 0,00$), cooperating knowledge and cooperating practice ($p : 0,00$), evaluating knowledge and evaluating practice ($p : 0,000$), planning attitude and planning practice ($p : 0,000$), guiding attitude and guiding practice ($p : 0,001$), cooperating attitude and cooperating practice ($p : 0,020$), evaluating attitude and evaluating practice ($p : 0,002$), where p value $< \alpha = 0,005$

It can be concluded that there is relation between the knowledge and attitude with the practice of the rural midwifery management function in the scope of childbirth. so, the rural midwife is expected to join the illumination and refreshment activity about the function of the management, give guidance to the midwives, and KIA cadres regularly and able to evaluate the result of the childbirth scope activity monthly.

Keywords : Management Function, Midwife
Bibliography : 28, 1990-2004

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan
Universitas Dian Nuswantoro
Semarang
2005

ABSTRAK

Fitri Yuliani

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN PRAKTIK FUNGSI MANAJEMEN BIDAN DESA DALAM UPAYA PENINGKATAN CAKUPAN PERSALINAN DI KABUPATEN KENDAL TAHUN 2005

Dalam rangka menurunkan angka kematian ibu dan bayi pemerintah telah menetapkan kebijaksanaan penempatan bidan di desa dengan tujuan mampu memberikan pelayanan antenatal, neonatal dan maternal dengan baik. Peranan bidan desa begitu penting dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan cakupan persalinan. Keberadaan bidan desa begitu dekat dengan masyarakat sehingga dibutuhkan bidan desa yang berkualitas dan mampu menjalankan tugas serta fungsinya dengan baik. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Praktik Fungsi Manajemen Bidan Desa Dalam Upaya Peningkatan Cakupan Persalinan Di Kabupaten Kendal Tahun 2005.

Penelitian ini merupakan *penelitian penjelasan (Eksplanatory Research)* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Pengambilan sample dengan menggunakan *Purposive Sampling*, dengan jumlah sample sebanyak 71 responden. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Data penelitian yang didapat dianalisis dengan program komputer dengan uji *Rank Spearman Test*.

Dari hasil uji statistik, diperoleh hasil ada hubungan antara pengetahuan perencanaan dengan praktik perencanaan ($p : 0,002$), pengetahuan pembinaan dengan praktik pembinaan ($p : 0,00$), pengetahuan kerjasama dengan praktik kerjasama ($p : 0,00$), pengetahuan evaluasi dengan praktik evaluasi ($p : 0,000$), sikap perencanaan dengan praktik perencanaan ($p : 0,000$), sikap pembinaan dengan praktik pembinaan ($p : 0,001$), sikap kerjasama dengan praktik kerjasama ($p : 0,020$), sikap evaluasi dengan praktik evaluasi ($p : 0,002$), dimana p value $< \alpha = 0,005$.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan praktik fungsi manajemen bidan desa dalam upaya peningkatan cakupan persalinan. Sehingga diharapkan bidan desa dapat mengikuti kegiatan penyuluhan dan refresing tentang fungsi manajemen yang ada, memberikan pembinaan kepada dukun bayi dan kader KIA secara rutin dan mampu mengevaluasi hasil kegiatan cakupan persalinan tiap bulan.

Kata Kunci : Fungsi Manajemen, Bidan Desa
Kepustakaan : 28 buah, 1990 - 2004